

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM Merupakan unit usaha yang sedang berkembang di Indonesia dan keberadaannya perlu mendapat dukungan dari semua pihak, Baik dari pihak pemerintah maupun non-pemerintah. Agar para pelaku usaha mendapatkan perlakuan khusus untuk dikembangkan, sebagian besar pelaku ekonomi pada suatu daerah merupakan pelaku usaha UMKM. Sifat UMKM yang menjadi unit usaha dengan manajemen yang sederhana dapat menjadi alasan UMKM dapat didirikan oleh siapa saja. Karakter dari produk UMKM merupakan produk yang sederhana namun juga menjadi unggulan pada daerah atau menjadi sebuah potensi di suatu daerah. Hal ini menjadi peluang untuk masyarakat di daerah yang lebih mengenal potensinya untuk menjadikan produk dari unit usahanya. Pada zaman globalisasi perdagangan ini, peranan sektor swasta mengalami peningkatan di berbagai negara berkembang. Munculnya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan. Di negara yang sedang berkembang, usaha-usaha yang banyak tumbuh di masyarakat umumnya tergolong sebagai usaha kecil dan menengah. Fakta ini menunjukkan bahwa usaha kecil merupakan mayoritas kegiatan masyarakat yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan pendapatan penduduknya. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi juga

ditentukan oleh dinamika perekonomian daerah, sedangkan perekonomian daerah pada umumnya di hasilkan dari kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah.

Salah satu kota di Jawa Barat yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah adalah Kota Bandung. Kota Bandung terkenal dengan sebutan kota kembang sejak lama, disamping itu pula dikenal sebagai kota kuliner, fashion dan wisata, tak terkecuali sentra industri yang ada pada kota kembang ini. Sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Bandung Nomor 530/Kep.295-DISKUMK.PERINDAG/2009, Pemerintahan Kota Bandung telah mengoptimalkan tujuh kawasan perindustrian dan perdagangan di Kota Bandung. Kawasan sentra industri kreatif tersebut antara lain yaitu:

Tabel 1.1
Tujuh Kawasan industri dan perdagangan

No	Sentra	Nama Ketua Sentra	Alamat
1	Kain Cigondewah	Gaos ST	Jl. Cigondewah Kecamatan Bandung Kulon
2	Kaos Suci	Sunarto	Jl. Surapati & Jl. P.H.H.Mustofa Kota Bandung
3	Sepatu Cibaduyut	Drs. Odang Koswara	Jl. Cibaduyut Raya Kecamatan Bojongloa Kidul Bandung
4	Rajut Binong Jati	Suhaya Wondo	Jl. Binong Jati Kec. Batununggal Bandung
5	Boneka Sukaluyu	H. Yanto R	Jl. Sukamulya Indah Kecamatan Sukajadi Bandung
6	Jeans Cihampelas	Lilis Siti Aisyah	Jl. Cihampelas Kec Coblong Bandung
7	Tahu/Tempe Cibuntu	Akil D	Jl. Babakan Ciparay Kec. Bbk. Ciparay Bandung

Sumber : 123.dok

Berdasarkan tabel 1.1, Kawasan Cigondewah merupakan salah satu kawasan prioritas pengembangan sektor industri di Kota Bandung khususnya sebagai industri tekstil dan menjadikan sebagai kawasan wisata belanja kain di Kota Bandung. Sebagian besar penduduk yang tinggal di wilayah Cigondewah berpotensi sebagai penjual kain dan pengolah limbah industri tekstil. Kawasan Cigondewah merupakan kawasan yang menjadi area wisata belanja kain, mayoritas pengguna kawasan Cigondewah ini diantaranya pedagang dan pengusaha yang sebagian besar merupakan penghuni sebagai pelaku ekonomi utama.

Sejak Tahun 2000an nama Kawasan Tekstil Cigondewah (KTC) semakin dikenal orang-orang. Dengan adanya KTC yang terletak di Jalan Cigondewah Kidul kawasan ini berkembang tidak hanya jual beli bahan kain tekstil, tetapi tersedia juga pakaian jadi bahkan hingga distro-distro. Cigondewah sudah menjadi rujukan bagi para pelaku usaha konveksi untuk membeli bahan untuk kaos, jeans, tas dan topi. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini jumlah unit usaha yang terdapat di sentra industri tekstil Cigondewah :

Tabel 1.2
Pelaku Usaha

No	Nama Toko	Jumlah Unit Usaha	No	Nama Toko	Jumlah Unit Usha
1	Abadi Teks	4	37	Klarisma	3
2	AD Rohmat	2	38	Mega Gorden	1
3	Ajun Jaya	1	39	Mega Teks	2
4	Al Farizky	1	40	Mitra Usaha	1

5	Al Hikmah	2	41	Nabila	1
6	Al Hikmat	1	42	Nadiatek	1
7	Al Lutfi	1	43	Naila Teks	1
8	Almuzaky	1	44	Najwa Teks	1
9	Alviantek	1	45	Nurlela Tek	1
10	Assofa	1	46	PD Maju Jaya	1
11	Barokah	1	47	PD Rizky Jaya	1
12	Birkah/Pesonatek	3	48	PD Unggul	1
13	Brukat Jaya	1	49	Pesona	1
14	Cahaya Deli Serdang	1	50	Priangan	2
15	Cahaya Sandang	1	51	Putra Pratama	1
16	Della Teks	2	52	Rahmat Fauzi	8
17	Denzen Teks	1	53	Rama Agung	1
18	Dinatek	1	54	Rats Start	1
19	Doetbatek	1	55	Rayhan	1
20	Dua Saudara	1	56	Riateks Jaya	1
21	Dzikri Cikal Mandiri	2	57	Riksa Mandiri	1
22	Elma's Teks	2	58	Rismatek	1
23	Fadli Jaya	1	59	Roby Teks	1
24	Failah Teks	1	60	Salmantek	1
25	Fakhira	1	61	Sinar Abadi	1
26	Giantek	1	62	Sinar Teks	2
27	Handayani	1	63	Sugan Maju	2
28	Hany Lovely	2	64	Suryatek	1
29	Harapan Jaya	1	65	Syratek	2
30	Hokitek	2	66	Syevantek	1
31	Intantek	4	67	Syifatek	2

32	K&K	3	68	Tiga Putri	2
33	Kain Kami	1	69	Tirakat Mandiri	3
34	Karditek	4	70	Trens Teks	2
35	Kholimah Jaya Mandiri	1	71	Yutatek	1
36	Kiswah	1		Jumlah	110

Sumber : kantor pengelola Kawasan textile cigondewah

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukan bahwa Kawasan Tekstil Cigondewah memiliki pelaku usaha sebanyak 71 pelaku usaha dengan jumlah 110 unit. Pemerintah kota Bandung menjadikan kawasan Cigondewah sebagai kawasan wisata ekonomi, dan menjadi salah satu sentra industri yang mampu mencapai pasar nasional atau regional. Pada dasarnya sentra industri tekstil Cigondewah telah dikenal sebagai tempat usaha industri masyarakat dalam skala kecil dan menengah.

Dikenalnya Kota Bandung sebagai kota fashion mendorong untuk mendukung sentra industri kain Cigondewah berkembang lebih besar, untuk menjalankan usahanya hingga tercapai keberhasilan usaha, para pelaku usaha diwajibkan untuk memiliki suatu pengetahuan tentang kewirausahaan dan keterampilan dalam mengatur jalanya usaha. dalam artian seseorang yang ingin menjadi wirausahawan diharuskan memiliki ilmu dan keahlian dalam berwirausaha agar tercapai suatu keberhasilan dalam suatu usaha.

Menurut Raeni Dwi Santy (2018:3), “Keberhasilan usaha adalah keadaan di mana hasil bisnis tersebut meningkat. Kesuksesan bisnis adalah tujuan akhir

sebuah perusahaan, dan semua aktivitas di dalamnya dimaksudkan untuk meraih kesuksesan”.

Keterampilan Kewirausahaan berperan penting dalam menjalankan suatu usaha. Pada awalnya perdagangan kain bukanlah satu-satunya perdagangan yang dijadikan andalan oleh masyarakat Cigondewah, sebelum itu mereka telah mencoba menjual berbagai macam barang dagangan seperti berjualan karung goni yang akan dipasok kepada para petani di daerah Cigondewah yang masih menjalankan kegiatan pertanian, jual beli batu bata merah, jual beli kardus bekas dan barang-barang bekas lainnya (rongsok) serta menjual kain sisa atau lebih dikenal kain majun. Kain majun merupakan potongan potongan kain yang menurut sebagian orang di anggap sebagai sampah, dengan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat Cigondewah kain majun ini dapat di jadikan sebagai suatu produk atau dapat di jual kembali.

Keterampilan wirausaha diperlukan dalam menjalankan sebuah bisnis, karena seorang wirausaha merupakan jantung dari usaha yang dijalankan. Keterampilan yang dimiliki wirausaha akan menjadikan usaha yang dijalankannya berkembang dan sukses. Keterampilan wirausaha juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha. Menurut Smilor dan Kilby dalam Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). keterampilan wirausaha ini merujuk pada kegiatan tertentu atau pengetahuan praktis yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan bisnis perusahaan untuk mencapai sukses.

Karakteristik Individu mempunyai sikap dan tingkah laku yang berkaitan dengan tanggapan atau respon pribadi seseorang apabila memperoleh rangsangan, Pada awal perkembangan industri di cigondewah, masyarakat disana memilih mata pencaharian yang baru sesuai dengan potensi daerah yang ada pada saat itu. Peralihan dari pertanian ke industri tidak semata-mata berdampak positif bagi kelangsungan hidup mereka dalam berbagai aspek, terutama dalam bidang ekonomi. Kesempatan memperoleh pekerjaan di sektor industri pada gilirannya justru menimbulkan rasa ketidaknyamanan dari sebagian masyarakat yang sudah terbiasa dengan jual beli atau perdagangan yang biasa mereka lakukan ketika masih menggarap pertanian. Hal inilah yang kemudian mendorong sebagian masyarakat mencari peluang baru untuk berusaha, dan pada akhirnya wirausahawan menjadi pilihan tepat bagi mereka. Wirausaha yang dipilih adalah perdagangan, sebab secara ekonomi perdagangan merupakan jenis usaha yang sederhana artinya bahwa mereka dapat menentukan sendiri modal, jenis barang yang akan diperdagangkan, serta tempat untuk membuka usaha / toko yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki. Dengan menjalankan usahanya tersebut wirausahawan harus memiliki Karakteristik individu yang memupuni untuk berwirausaha seperti semangat yang besar, keinginan yang kuat dan tekad yang bulat.

Menurut Ulfa (2019:2) “karakteristik individu merupakan keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada individu sebagai hasil dari pembawaan lingkungannya”.

Untuk mendukung dan mengetahui yang terjadi pada Kawasan Tekstil Cigondewah, penulis melakukan survey awal dengan menyebarkan kuesioner awal kepada 30 responden/pelaku usaha yang dipilih secara random. Hasil survey tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.3
Survei awal Keterampilan Kewirausahaan

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Persentasi	Tidak	Persentasi
1	Apakah anda dapat membuat suatu konsep sebelum menjalankan usaha?	28	93,3%	2	6,6%
2	Apakah anda dapat menciptakan nilai tambah pada usaha anda ?	13	43,3%	17	56,6%
3	Apakah anda dapat mengatur dan mengelola usaha anda ?	19	63,3%	11	36,3%
4	Apakah anda dapat berkomunikasi dan bernegosiasi dengan baik ?	23	76,6%	7	23,3%
5	Apakah anda dapat menguasai tehnik usaha dalam berwirausaha ?	25	83,3	5	16,6

Berdasarkan survey awal pada 30 pelaku usaha pada Kawasan Tekstile Cigondewah mengenai keterampilan kewirausahaan, di temukan masalah pada point nomor 2 dimana sebagian besar pelaku usaha belum bisa menciptakan nilai tambah pada produk yang mereka jual dan masih bertahan dengan produk kain yang mereka jual dikarenakan mereka tidak memiliki modal yang besar untuk membuat kain menjadi pakaian jadi dan sebagian besar para pelaku usaha tekstil cigondewah hanya bisa memenuhi kebutuhan industri rumahan untuk nantinya akan dibuat menjadi pakaian jadi sehingga para pelaku usaha tekstil cigondewah

tidak berkembang karena kurangnya modal untuk membuat kain menjadi pakaian jadi. Dengan begini Keterampilan Kewirausaha pada para pelaku usaha Kawasan Tekstil Cigondewah Kota Bandung kurang mampu dalam menciptakan nilai tambah untuk Keberhasilan.

Tabel 1.4
Survey Karakteristik Individu

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Persentasi	Tidak	Persentasi
1	Apakah anda memiliki rasa percaya diri dan optimis dalam menjalankan usaha anda ?	23	76,67%	7	23,33%
2	Apakah anda berani mengambil risiko yang ada pada usaha anda ?	12	40%	18	60%
3	Apakah anda dapat pantang menyerah terhadap suatu masalah yang ada pada usaha anda ?	22	73,3%	8	26,6%

Berdasarkan survey awal pada 30 pelaku usaha pada Kawasan Tekstile Cigondewah mengenai keterampilan kewirausahaan, di temukan masalah pada point nomor 2 dimana para pelaku usaha belum berani mengambil resiko dalam usahanya, karena para pelaku usaha merasa tidak percaya diri dan ragu apabila dihadapkan dengan masalah yang mengharuskan mengambil suatu tindakan, dikarenakan para pelaku usaha belum berani mengambil keputusan yang nantinya akan memajukan usahanya atau malah merugikan usahanya dikarenakan para pelaku usaha tidak memiliki acuan dalam mengidentifikasi permasalahan serta kurangnya evaluasi dalam permasalahan pada usahanya. Dengan begini

Karakteristik Individu pada para pelaku usaha pada Kawasan Textil Cigondewah Kota Bandung masih kurang efektif dalam mencapai Keberhasilan Usaha.

Tabel 1.5
Survey awal Keberhasilan Usaha

Pertanyaan		Jawaban			
		Ya	Persentasi	Tidak	Persentasi
1	Apakah Jumlah Penjualan anda Mengalami Peningkatan di hari tertentu, seperti dihari besar atau hari raya ?	24	80%	6	20%
2	Apakah Pendapatan usaha anda mengalami Peningkatan?	11	25%	19	75%
3	Apakah anda saat ini memiliki minat serta tujuan untuk mengembangkan skala usaha anda?	25	43,3%	5	56,5%

Berdasarkan data survey awal mengenai keberhasilan usaha dengan nilai 75%. bahwa Sebagian para pelaku usaha pada Kawasan Textil Cigondewah Kota Bandung, tidak mengalami penambahan dalam pendapatan. Sebagian para pelaku usaha menyatakan bahwa penjualan mereka sepi akan pelanggan, tidak seramai sebelum datangnya pandemi, ditambah masyarakat sekarang lebih cenderung memilih berbelanja melalui platform online. Hal ini dapat diindikasikan bahwa para pelaku usaha masih berada diposisi yang stagnan. Dengan begini para pelaku pada Kawasan tekstil cigondewah belum mencapai keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menyebar kuesioner awal kepada 30 responden/pelaku usaha di dapatkan permasalahan pada Kawasan Tekstil Cigondewah **“Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kawasan Tekstil Cigondewah kota Bandung”**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka penulis dapat Menyimpulkan Identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Pelaku Usaha Sebagian belum menciptakan nilai tambah pada usahanya
2. Pelaku usaha belum berani mengambil resiko yang ada pada usahanya
3. Pelaku usaha tidak mengalami penambahan dalam pendapatan

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Tanggapan Responden Mengenai Keterampilan Kewirausahaan pada Kawasan Tekstil Cigondewah
2. Bagaimana Tanggapan Responden Mengenai Karakteristik Individu pada Kawasan Tekstil Cigondewah
3. Bagaimana Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha pada Kawasan Tekstil Cigondewah

4. Seberapa besar pengaruh Keterampilan Kewirausahaan dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha pada Kawasan Tekstil Cigondewah baik secara simultan maupun secara parsial

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan apa yang dibahas oleh penulis yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Keterampilan Kewirausahaan dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha pada Kawasan Tekstil Cigondewah Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Tanggapan Responden Mengenai Keterampilan Kewirausahaan pada Pada Kawasan Tekstil Cigondewah
2. Untuk Mengetahui Tanggapan Responden Mengenai Karakteristik Individu Pada Kawasan Tekstil Cigondewah
3. Untuk Mengetahui Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha pada Pada Kawasan Tekstil Cigondewah
4. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh Keterampilan Kewirausahaan dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha pada Pada Kawasan Tekstil Cigondewah. baik secara simultan maupun secara parsial

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi dan sumbangan pemikiran bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkeinginan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan masalah ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi dan memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu manajemen

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan juga bahan pertimbangan yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dan juga menjadi bahan bacaan untuk menambah referensi.

3. Bagi Pelaku Usaha

Memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi pelaku usaha berkaitan dengan Keterampilan Kewirausahaan dan Karakteristik Individu agar tercapainya keberhasilan usaha pada Kawasan Tekstil Cigondewah Kota Bandung

